

# STUDENT INVESTMENT DECISIONS USING SHARIA MUTUAL FUND PRODUCTS VIA DIGITAL INVESTMENT PLATFORM

Siti Rafifa Nabila<sup>1</sup>, Hilda Monoarfa<sup>2</sup>, Suci Apriliani Utami<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

[hildaborman@upi.edu](mailto:hildaborman@upi.edu)

## INFO ARTIKEL

## ABSTRACT

### Histori Artikel :

Tgl. Masuk: 18 Desember 2023

Tgl. Diterima: 4 Januari 2024

Tersedia Online: 28 Januari 2024

### Keyword:

Sharia Mutual Funds, Investment  
Decisions, Sharia Financial  
Literacy, Return Expectations,  
Perception of Convenience, &  
Perception of Benefits.

*Looking at the influence of sharia financial literacy, return expectations, perceived convenience, and perceived benefits on students' investment decisions using sharia mutual fund products through digital investment platforms. The method used is a quantitative approach, descriptive causality design with the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) analysis tool with the help of the SmartPLS 4 application. The results of this research descriptively show that the level of return expectations, the level of perceived convenience, and the level of perceived benefits are in the high category and the level of sharia financial literacy is in the medium category. In addition, the hypothesis results show that the level of sharia financial literacy, return expectations, perceived convenience, and perceived benefits have a significant positive effect on students' investment decisions using sharia mutual fund products through digital investment platforms.*

## 1. PENDAHULUAN

Di era teknologi digital masa ini, kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap berbagai sisi aspek kehidupan, salah satunya adalah pada pembangunan perekonomian suatu negara (Firman, et al, 2024). Pembangunan perekonomian tersebut pada umumnya memiliki kaitan terhadap perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang yang disertakan adanya peralihan sistem dan pola aktivitas ekonomi dari waktu ke waktu (Juliana, Marlina, Saadilah, &

Mariam, 2018). Berbicara aktivitas ekonomi, pasar modal salah satu instrumennya investasi yang diminati akhir-akhir ini adalah reksa dana. Hal tersebut didasarkan oleh data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada bulan Desember 2022 menunjukkan bahwa Industri Reksa Dana merupakan penyokong terbesar jumlah investor pasar modal dengan 9,6 juta investor yang menunjukkan peningkatan cukup signifikan yakni sebesar 40,41%. Di samping itu, berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh *Daily Social and Populix* di bulan November 2022 terhadap



1038 responden, reksa dana terbukti sebagai suatu sarana investasi yang paling banyak digunakan oleh responden dinyatakan sebesar 47% (Nabila, 2022).

Reksa dana syariah merupakan salah satu jenis instrumen investasi yang dinilai layak dan semakin populer seiring berjalannya waktu. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan terdapat dua jenis reksa dana pada Bursa Efek Indonesia, yaitu reksa dana syariah serta reksa dana konvensional (Pasar Modal Syariah, 2021). Fatwa DSN No.20/DSN-MUI/IV/2001 menyatakan bahwa "Reksa dana syariah adalah suatu reksa dana yang berjalan berdasarkan ketentuan dan hakikat syariat Islam bisa dalam bentuk akad antara investor dengan manajer investasi maupun sebaliknya (Perwiratama, 2019).

Penurunan pada NAB reksa dana Syariah tahun 2022 dengan akumulasi nilai mencapai Rp41.173 Miliar. Angka tersebut secara tahunan (YOY) menurun sebesar tiga persen yang awalnya pada NAB Reksa Dana Syariah tahun 2021 yang menjangkau Rp44.004 miliar. Hal tersebut mengindikasikan adanya fluktuasi pada NAB Reksa dana Syariah (Hapsari, 2022). Di samping itu, terdapat pula penurunan jumlah reksa dana syariah pada tahun 2022 menjadi 272. Dalam tingkat nasional untuk portofolio suatu investasi reksa dana syariah yang terindikasi menurun merupakan salah satu halangan tumbuhnya kegiatan perindustrian pada pasar modal syariah (Malik, 2022).

Mempertimbangkan Indonesia merupakan salah satu negara berkependudukan muslim terbanyak di dunia per tahun 2022 (Juliana, et al, 2023b). Jumlah penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam yakni sebesar 237,56 juta jiwa atau dalam persentase sekitar 86,7% dari total penduduk domestik dan sekitar 12,30% persen penduduk muslim dari keseluruhan jumlah penduduk dunia, dinyatakan dalam laporan

*The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* (Rizati, 2022). Namun demikian, dengan adanya mayoritas muslim di Indonesia tersebut tidak seiring dengan peningkatan industri keuangan syariah di Indonesia secara substansial dan Indonesia belum masuk dalam daftar lima besar negara dengan aset reksa dana syariah terbesar di dunia (KNEKS, 2018). Tidak hanya itu, cakupan terkait aspek Syariat di Indonesia masih terbelakang dibandingkan pada setiap sisi konvensional di Indonesia (Juliana et al, 2023).

Berdasarkan kendala pengembangan reksa dana syariah sebagian besar dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman masyarakat tentang berinvestasi di syariah (KNEKS, 2018). Disampaikan oleh Andry Wicaksono (*Head of Sharia Capital Market Institutional Relations Subdivision, OJK*) bahwasannya indeks literasi atau pengetahuan masyarakat terkait pasar modal syariah masih minim (Firdaus, 2022). Dapat ditunjukkan dalam survei Otoritas Jasa Keuangan terkait tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai sekitar 12,12% dan literasi keuangan syariah di Indonesia sekitar 9,14% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022a). Di samping itu, ada baiknya masyarakat Indonesia mempunyai kemampuan pengetahuan dan pengalaman dalam aspek keuangan serta lebih spesifik lagi dalam aspek investasi agar pantas memilih keputusan investasi (Hikmah et al., 2020). Jika ditinjau semakin baik literasi dalam investasi maka semakin besar seseorang memiliki investasi dan sebaliknya. (Nopriyani et al., 2020).

Diperoleh dalam survei *OCBC NISP Financial Fitness Index 2022* menyatakan adanya generasi muda yang belum memahami suatu produk investasi yakni sebesar bahwa 78% generasi muda. Dapat dijelaskan bahwasannya akan kesadaran generasi muda terkait krusialnya menabung dan berinvestasi tidak diiringi dengan implementasi cara meningkatkan

keuangan yang sesuai (Siddiq et al, 2020). Tidak hanya itu, hanya terdapat sekitar 9% generasi muda yang berakhir berinvestasi dengan lebih sistematis (OCBC NSIP, 2022). Hal tersebut ditegaskan dalam survei Indonesia *Millennial Report* tahun 2019, bahwasannya hanya sekitar dua persen generasi muda di Indonesia atau sebanyak 8,5 juta warga negara Indonesia yang menyimpan pendapatan yang dimilikinya dalam berinvestasi (Rulianti, 2020). Disandarkan kepada data saat ini tahun 2022, Uriep Budhi Prasetyo *as a President Director* KSEI menyampaikan terkait aset atau *Single Investor Identification (SID)* dari investor muda yang memiliki usia sekitar 30 tahun kebawah cenderung menurun apabila disandingkan dengan kelompok masyarakat pada usia lainnya. Kelompok tersebut memiliki aset sebesar Rp49,94 triliun. Investor berprofesi sebagai pelajar hanya 27,83%, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun (KSEI, 2022). Hal tersebut dikarenakan kecilnya tingkat referensi generasi muda dalam aspek investasi dan kebingungan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dimilikinya ('Ulya, 2022).

Telah dilakukannya berbagai inovasi oleh beragam perusahaan teknologi finansial dengan adanya keumunculan ragam macam platform investasi digital reksa dana *online* mulai dari Bibit, Ajaib, Bareksa, IPOT, Tanam duit, dan lainnya. Platform tersebut telah berkontribusi dalam suatu transaksi reksa dana syariah secara daring dan bisa digunakan pada android dan IOS agar memudahkan dan mendapatkan suatu manfaat kepada setiap individu (Taufik, 2022). Adanya digitalisasi tersebut memberikan peranan yang penting dalam mengupayakan pemahaman pasar modal terkhusus fitur beli reksa dana syariah dan hal tersebut mampu menarik berbagai kalangan investor terutama pada kalangan mahasiswa (KNEKS, 2018). Di samping itu, adanya pengadaptasian teknologi atau

digitalisasi di aspek pasar modal menjadikan kesempatan terkait kegiatan investasi yang mudah dikuasai dan berpartisipasi dalam masyarakat semakin berkembang maju. Berdasarkan pemaparan di atas, tentu kini teknologi informasi merupakan salah satu pertimbangan investor dalam menentukan keputusan berinvestasi (Hartini & Luh Putu, 2022).

Dalam penelitiannya Hudha (2021) dan Saputro & Lestari (2019) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif serta signifikansi literasi keuangan syariah dalam menentukan keputusan saham investasi syariah individu. Disisi lain, adanya perbedaan pada penelitian Mutawally & Asandimitra (2019) terkait literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang negatif dalam menentukan keputusan investasi individu. Dalam penelitian lain juga dapat dilihat bahwa ekspektasi *return* dapat menjadi pertimbangan generasi muda untuk berinvestasi. Seperti yang dijelaskan Ainia & Lutfi (2019) menjelaskan bahwa *return* investasi belum memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan individu dalam berinvestasi. Lalu, disebutkan dalam penelitian Yusuf (2019) bahwa persepsi manfaat dapat mempengaruhi individu dalam berinvestasi pada platform *online*. Berbanding terbalik hal tersebut dengan penelitian Rulianti (2020) bahwasannya persepsi manfaat diputuskan tidak adanya pengaruh kepada kegiatan investasi mahasiswa secara *online*.

Disisi lain, dalam persepsi kemudahan juga mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi *online*, seperti penelitian Sulaeman (2021) dan Ulansari & Yudiantara (2021) menyatakan bahwasannya persepsi kemudahan memiliki signifikansi pengaruh dalam intensi individu berinvestasi ketika menggunakan platform *online*.

Penelitian yang berkenaan dengan topik ini sangat penting, agar masyarakat luas terutama mahasiswa mempunyai ilmu

dan dapat memahami terkait reksa dana syariah sehingga mampu melakukan keputusan untuk investasi sesuai dengan syariat Islam sehinggakan kehidupan pribadi dapat sejahtera. Teori yang akan digunakan dalam penilitan ini yakni Teori Perilaku Konsumen dan *Theory Acceptance Model* (TAM). Dalam penelitian ini akan dilakukan metode survei dengan menggunakan kuesioner secara daring pada mahasiswa perguruan tinggi di Jawa Barat.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka diperlukan sebuah penelitian dengan judul **“KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA MENGGUNAKAN PRODUK REKSA DANA SYARIAH MELALUI PLATFORM INVESTASI DIGITAL”**.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **2.1 Investasi Syariah**

Dalam pandangan Islam, investasi dipandang sebagai kegiatan produktif yang akan menguntungkan dan dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian karena masih terdapat unsur ketidakpastian (*uncertainty of loss*) sehingga harus dilakukan sesuai dengan syariat (Rahmawati, 2015). Investasi modal yang sebaik-baiknya menurut Al-Quran adalah tujuan dari berbagai aktivitas yang telah diniatkan untuk menuruti keridhaan Allah SWT (Junianto dkk, 2020).

### **2.2 Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan suatu kegiatan terencana dalam mengalokasikan sejumlah aset yang dimiliki atau setara aset lainnya oleh suatu investor (individu maupun perusahaan) untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Syawiyanti & Kuswanto, 2019). Pengambilan keputusan adalah kegiatan investor yang paling kompleks dan menantang. Keputusan investasi terletak dalam kontinum yang ada antara risiko dan laba (Alam & Abidin, 2021). Keputusan Investasi adalah keputusan untuk

menanamkan modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Welly, Kardinal, & Juwita, 2015). Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi investasi ialah suatu kebijakan terencana untuk melakukan pengalokasian dana pada produk investasi, dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan pada periode waktu yang ditentukan (Pratama, 2022).

### **2.3 Teori Perilaku Konsumen**

Perilaku konsumen sebagai studi tentang bagaimana seorang individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan membuang barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler & Keller, 2018).

Pendapat lainnya mendefinisikan keputusan pembelian adalah mengenai proses yang dilalui konsumen dalam membelanjakan sumber daya yang dimiliki demi mendapatkan barang ataupun jasa, sehingga keputusan pembelian bagian dari perilaku konsumen saat memutuskan untuk membeli jasa/produk (Afina, Rahayu, Monoarfa, Rosida, & Juliana, 2019).

### **2.4 Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah mengacu pada pengertian literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan konsumen produk dan jasa keuangan syariah dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah dan mengelola keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kemaslahatan (Ramadhani & Cahyono, 2020). Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi bisa menyebabkan meningkatnya pemakaian produk serta jasa keuangan syariah di Indonesia yang secara langsung juga berdampak pada melonjaknya market share keuangan syariah di Indonesia. produk asuransi ataupun metode manajemen risiko (Hudha, 2021).

### **2.5 Ekspektasi Return**

Menurut Fleming & Levie ekspektasi adalah sebuah keinginan, harapan, dan cita-cita terhadap suatu hal yang ingin diraih dengan tingkah laku serta tindakan yang nyata. Return adalah pengembalian yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Hartono (2014) investasi penuh dengan ketidakpastian yang berarti investor belum mengetahui secara pasti berapa nilai return yang didapat di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu dilakukan estimasi terhadap return yang akan diterima untuk mengendalikan segala kemungkinan baik atau buruk yang dapat terjadi. Indikator return ekspektasi bersumber dari 'Ulya (2022) sebagai berikut: (1) Nilai ekspektasi masa depan; (2) Nilai-nilai return historis;

### **2.6 Theory Acceptance Model (TAM)**

TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan, sikap, keinginan, dan hubungan perilaku pengguna. Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi (Nururrokhmah, 2020). TAM digunakan untuk menjelaskan mengenai faktor apa yang mempengaruhi penentuan penerimaan teknologi perilaku penggunaannya. Pada model ini mengkonsepkan tentang bagaimana pengguna dapat menerima serta menggunakan teknologi (Famawati, 2015).

### **2.7 Persepsi Kemudahan**

Menurut Nurrahmanto (2015) konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakainya untuk dapat menggunakannya. Ketika sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. (*perceived ease of use*) merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam menggunakan suatu teknologi dapat

dengan mudah digunakan dan dipahami. (Purba & Siregar, 2021).

### **2.8 Persepsi Manfaat**

Menurut Davis dalam Mangin et al., (2008) mendefinisikan *perceived usefulness* sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. *Perceived usefulness* (persepsi manfaat) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Rulianti, 2020). Menurut Jogiyanto (2007) persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya.

## **3. METHODOLOGY**

Objek penelitian atau variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel laten eksogen dan endogen. Variabel laten eksogen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah (LKS), ekspektasi *return* (ER), persepsi kemudahan (PK), dan persepsi manfaat (PM). Variabel laten endogennya yaitu keputusan penggunaan produk reksa dana syariah melalui platform investasi digital (KRS). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pada perguruan tinggi di Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, di mana bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ismail & Sudarmadi, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif dan kausalitas.

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan karena mereka merupakan satu-satunya pihak yang memiliki informasinya atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Untuk jenis *purposive sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dikenal dengan *judgment sampling*.

Menurut Sekaran & Bougie (2017) *Judgment Sampling* digunakan ketika sejumlah atau kategori orang tertentu memiliki informasi yang dicari terbatas. Adapun, kriteria sampel dalam penelitian adalah:

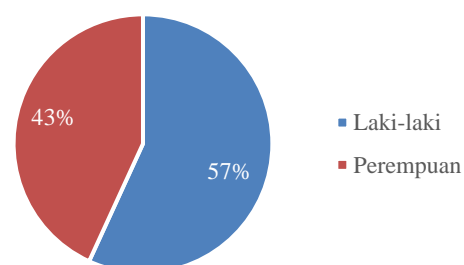
1. Mahasiswa aktif pada perguruan tinggi di Provinsi Jawa Barat,
2. Mengetahui dan pernah menggunakan produk rekseptor dan sari

Penelitian ini menggunakan model indikator formatif sehingga alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling- Partial Least Square (SEM-PLS). Dalam analisis SEM-PLS tidak menuntut sampel dalam jumlah yang besar dengan minimal yang direkomendasikan antara 30-100 kasus (Ghozali & Latan, 2015). Menurut Risna dan Siti (2022) SEM dapat membantu peneliti dalam menguji model yang kompleks dengan memberikan solusi dengan mengestimasi hubungan yang rumit antar variabel. Model yang disajikan oleh Hair et al. (2021), mengacu pada jumlah indikator formatif dan jalur struktural dalam model struktural, digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Maka dapat diketahui bahwa, peneliti harus mengambil sampel minimal sebanyak 40 responden dan maksimal sebanyak 190 responden dalam penelitian ini.

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (data primer). Skala nominal dan skala interval (diferensial semantik) akan digunakan sebagai alat pengukuran pada penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2019), skala diferensial semantik ini mengukur bagaimana perasaan responden terhadap suatu produk, objek, orang, atau iklan.

## 4. HASIL DAN DISKUSI

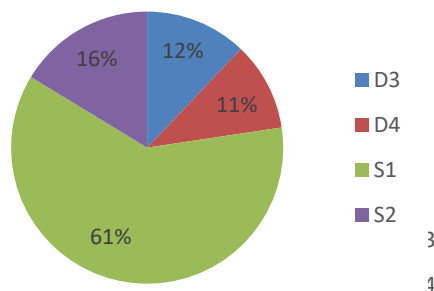
### 4.1 Respondent Characteristic



Responden pada penelitian ini dominan perempuan dengan persentase 57% atau sebanyak 108 responden sedangkan laki-laki berjumlah lebih sedikit yaitu 43% atau sebanyak 82 responden. Artinya terdapat perbedaan sebesar 14% antara responden perempuan dan laki-laki dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh penyebaran kuesioner penelitian dominan disebarkan melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *twitter*, *Linked-In*, dan sejenisnya. Menurut beberapa riset telah membuktikan dalam penggunaan media sosial dikatakan bahwa perempuan memiliki energi lebih besar dan cenderung menghabiskan waktu mereka dalam menggunakan media sosial dibandingkan laki-laki (Sosiawan & Wibowo, 2020). Sejalan dengan penelitian (Eka Yan Fitri & Chairael, 2019) dimana dominan responden yang menggunakan media sosial adalah perempuan sebanyak 63%. Berdasarkan data PDDikti tahun 2022 diperoleh jumlah mahasiswa paling banyak berjenis kelamin perempuan yakni

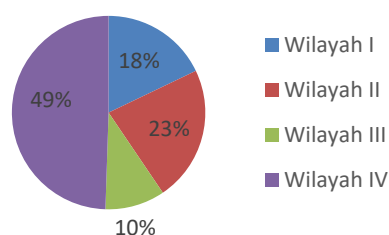
dengan persentase sebesar 49% atau sebanyak 3.250.158 mahasiswa.

Di sisi lain, berkenaan dengan perspektif gender dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal di mana hasilnya bahwa perdagangan saham di dominasi perempuan bahkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, investor perempuan lebih mampu berhati-

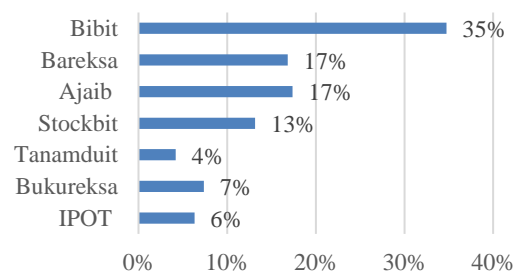


hati dan akurat dibandingkan dengan laki-laki (Retna, 2011). Hal tersebut mengindikasikan bahwa perempuan akan lebih mendominasi dalam memutuskan untuk berinvestasi.

Responden pada penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 dengan persentase 61,1% atau sebanyak 116 responden. Adapun berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9,32 juta orang pada 2022. Jumlah mahasiswa paling banyak berasal dari jenjang sarjana (S1) sebesar 7,83 juta orang. Sedangkan 607.288 mahasiswa menempuh jenjang D3, sebanyak 351.892 mahasiswa berasal dari magister (S2) dan sebanyak 273.894 menempuh jenjang D4 (DataIndonesia.id, 2023).



Responden pada penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa yang perguruan tingginya berada di wilayah IV yang meliputi Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang, Kab. Garut, Kab. Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kab. Ciamis, dan Kota Banjar dengan persentase sebesar 49% atau sebanyak 94 responden. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 di provinsi Jawa Barat dengan perguruan tinggi terbanyak yaitu ada pada kota Bandung yang berada di wilayah IV yakni sebanyak 98 perguruan tinggi, sehingga bisa disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa yang perguruan tingginya berada di wilayah IV.



Responden pada penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa yang memilih menggunakan platform investasi bibit yakni sebesar 34,7% atau sebanyak 66 responden. Berdasarkan hasil survei Populix pada akhir Oktober 2022 menyatakan bahwa aplikasi Bibit menjadi unggulan bagi ebagian besar responden yakni dengan persentase 71% responden.

## 4.2 Data Analysis with Structured Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)

### 4.2.1 Convergent Validity

Menurut Hair et al. (2016), untuk menilai validitas convergent yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0.70. Namun, untuk penelitian tahap awal nilai loading 0,5 - 0,6 dianggap cukup baik (Ghozali, 2014). Kemudian, untuk analisis *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya



syarat validitas diskriminan. Menurut (Hair et al., 2017) nilai AVE harus  $> 0.50$  maka dianggap sudah valid, di mana arti nilai tersebut mengungkapkan bahwa setidaknya variabel laten mampu menjelaskan minimal setengah indikatornya dari nilai variance. Berikut Tabel 4.31 yang menunjukkan nilai dari outer loading:

**Tabel**  
**Outer Loading and Average Variance**  
**Extraction (AVE) Value of Sharia Mutual**  
**Fund Investment Decisions through**  
**Investment Platforms**

	Literasi Keuangan Syariah	Ekspansi Return	Persepsi Kemudahan	Pe-rsepsi Manfaat	Keputusan Investasi V
	0.841				
KS 1					.733
	0.863				
KS 2					
	0.859				
KS 3					
	0.867				
KS 4					
	0.850				
KS 5					
R 1		0.958			0.910
		0.9			
R 2		0.959			
		0.9			
R 3		0.945			
			0.930		
K 1					.872
			0.955		
K 2			0.916		
				0.9	
M 1				0.917	.826
				0.927	
M 2					

	0.881	
		0.8
I 1	0.56	.714
		0.8
I 2	0.54	
		0.8
I 3	0.38	
		0.8
I 4	0.06	
		0.8
I 5	0.70	

Hasil uji outer loadings diatas, semua item indikator memiliki nilai outer loading  $\geq 0,5$  yang menunjukkan bahwa butir pertanyaan tersebut dikatakan valid dan untuk nilai AVE sudah  $> 0.5$  yang dapat dikatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa seperangkat indikator yang digunakan dapat mewakili dan mendasari variabel laten dan pondasi dari variabel laten dalam penelitian.

#### 4.2.2 Reability

Composite reliability merupakan pengujian untuk mengukur internal konsistensi. Cronbach's alpha dan composite reliability nilainya harus  $> 0,7$  (wong, 2019). Nilai Cronbach's alpha dan composite reliability semakin mendekati satu maka estimasi reliabilitasnya sangat kuat dan baik (GHozali & Latan, 2015). Pada uji reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan uji nilai cronbach's alpha, nilai composite reliability (rHo c dan rHo a). Di bawah ini merupakan nilai composite reliability dan cronbach alpha dari masingmasing variabel.

**Tabel**  
**Nilai Cronbach's Alpha and**  
**Composite Reability**

Cronb ach's alpha	Comp osite reliability (rHo_a)	Comp osite reliability (rHo_c)	Aver age variance
----------------------	---	---	-------------------------

	extracted (AVE)			
X1 (LKS)	0.909	0.913	0.932	0.733
X2 (ER)	0.951	0.952	0.968	0.910
X3 (PK)	0.926	0.929	0.953	0.872
X4 (PM)	0.894	0.897	0.934	0.826
Y (KI)	0.900	0.901	0.926	0.714

Dapat dilihat pada tabel diatas masing-masing variabel laten pada penelitian ini memiliki nilai cronbach's alpha maupun composite reliability memiliki nilai lebih dari 0,7. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan model yang dibangun memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

#### 4.2.3 R-Square ( $R^2$ )

$R^2$  merupakan model predictive power yang dihitung sebagai korelasi kuadrat antara nilai aktual dan prediksi konstruk variabel independent terhadap variabel dependen.  $R^2$  mewakili efek gabungan variabel laten eksogen pada variabel laten endogen. Dengan demikian,  $R^2$  mewakili jumlah varians dalam konstruk endogen yang dijelaskan oleh semua konstruk eksogen yang terkait dengannya. Nilai R Square dapat diklasifikasikan menjadi kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 dan lemah jika kurang dari 0,19 (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel**  
**R-Square Value ( $R^2$ ) of Sharia**  
**Mutual Fund Investment Decisions**  
**through Investment Platforms**

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.695	0.694

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-square

adjusted pada penelitian ini sebesar 0,694 atau 69%. Artinya variabel tingkat literasi keuangan syariah, ekspektasi *return*, perseptif kemudahan, dan perspektif manfaat mampu menjelaskan variabel customer satisfaction sebesar 69%, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Hasil  $R^2$  adjusted sebesar 0,694 mengindikasikan bahwa model penelitian ini termasuk ke dalam model yang kuat.

#### 4.2.4 Multicollinearity

Analisis multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah nilai *tolerance* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan multikolinearitas pada model PLS-SEM. Multikolinearitas diduga jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,20 (Garson, 2016).

**Table**  
**Variance Inflation Factor (VIF) Value of**  
**Sharia Mutual Fund Investment**  
**Decisions through Investment**  
**Platforms**

	Keputusan Investasi
Literasi Keuangan Syariah	1.283
Ekspektasi <i>Return</i>	1.055
Persepsi Kemudahan	2.080
Persepsi Manfaat	2.033
Keputusan Investasi	

Pada penelitian ini nilai VIF lebih rendah dari 5 seperti terlihat pada Tabel 4.37 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Ini berarti bahwa konstruksi yang dibangun berbeda satu sama lain sedemikian rupa sehingga tidak diperlukan modifikasi pada konstruksi

#### 4.2.5 Effect Size ( $F^2$ )

Analisis *F-Square* dilakukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Ketentuan mengenai nilai  $F^2$  pada penelitian ini, jika nilai  $F^2 < 0,02$  maka dianggap tidak memiliki efek apapun, ketika nilai sebesar  $F^2 = 0.02$  mengindikasikan pengaruh dari variabel laten lemah atau efek rendah,  $F^2 = 0.15$  mengindikasikan pengaruh dari variabel laten moderat dan  $F^2 = 0.35$  mengindikasikan pengaruh dari variabel laten tinggi.

**Tabel**  
**F-Square Value ( $F^2$ ) of Sharia Mutual Fund Investment Decisions through Investment Platforms**

	Keputusan Investasi
Literasi Keuangan Syariah	0.128
Ekspektasi Return	0.049
Persepsi Kemudahan	0.083
Persepsi Manfaat	0.384
Keputusan Investasi	

Berdasarkan Tabel 4.38 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel literasi keuangan syariah, ekspektasi return, dan persepsi kemudahan pada variabel tingkat keputusan investasi termasuk pada level rendah menuju moderat. Pada variabel tingkat persepsi manfaat pengaruhnya pada variabel tingkat keputusan investasi termasuk pada level tinggi.

#### 4.2.6 Q-Square ( $Q^2$ )

Analisis untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) memiliki nilai *predictive relevance* yang baik, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

Nilai *Q-Square* untuk keputusan investasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - R^2) \\ &= 1 - (1 - 0.694) \\ &= 1 - 0,306 \\ &= 0,694 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai  $Q^2$  yang didapatkan melebihi nol atau sebesar 0,694 yang artinya model memiliki nilai *predictive relevance* yang baik.

#### 4.2.7 Bootstrapping

**Tabel**  
**Hasil Uji Hipotesis**

	0	1	1
	igin	-	-
	al	stivalu	
	sampstics	es	
	le		
Literasi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	0.224	4.810.000	0
Ekspektasi Return -> Keputusan Investasi	0.125	2.750.006	0
Persepsi Kemudahan -> Keputusan Investasi	0.229	2.386.017	0
Persepsi Manfaat -> Keputusan Investasi	0.488	5.985.000	0

## 5. CONCLUSION

Setelah melakukan berbagai pengujian dan didapatkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa poin yang dapat disimpulkan didasarkan pada pertanyaan penelitian yang ada, di antaranya:

1. Tingkat keputusan investasi, ekspektasi return, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat mahasiswa pada perguruan tinggi di Provinsi Jawa Barat berada pada kategori tinggi dalam menggunakan produk reksa dana syariah melalui platform investasi digital. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan

bahwa sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi Jawa Barat berharap memiliki return yang baik di masa depan, memiliki keyakinan yang baik dalam menggunakan platform investasi bahwasannya ketika berinvestasi reksa dana syariah mudah digunakan, memiliki keyakinan yang baik dalam menggunakan platform investasi bahwasannya ketika berinvestasi reksa dana syariah dapat meningkatkan produktivitas, kinerja, efektivitas, dan efisiensi. Kemudian, diikuti dengan keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi Jawa Barat dalam berinvestasi di reksa dana syariah melalui platform investasi digital berdasarkan pertimbangan serta pengalaman yang baik. Di sisi lain, untuk tingkat literasi keuangan syariah berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi Jawa Barat cukup baik dalam hal pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan berlandaskan syariat Islam,

2. Tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Jawa Barat. Hal ini berarti tingginya pengetahuan dan keterampilan keuangan syariah dapat meningkatkan keputusan berinvestasi mahasiswa dalam menggunakan Produk Reksa Dana Syariah Melalui Platform Investasi Digital.

3. Tingkat ekspektasi *return* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Jawa Barat. Hal ini berarti tingginya return yang diharapkan selama kepemilikan aset di reksa dana syariah di masa depan dapat meningkatkan keputusan berinvestasi mahasiswa dalam menggunakan Produk Reksa Dana Syariah Melalui Platform Investasi Digital.

4. Tingkat persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Jawa Barat. Hal ini berarti tingginya keyakinan

individu dalam menggunakan suatu platform investasi digital yang dapat dengan mudah digunakan dan dipahami, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keputusan berinvestasi mahasiswa dalam menggunakan Produk Reksa Dana Syariah.

5. Tingkat persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Jawa Barat. Hal ini berarti tingginya keyakinan individu bahwa ketika menggunakan platform investasi digital memberikan suatu manfaat ketika berinvestasi reksa dana syariah, serta dapat meningkatkan produktivitas, kinerja, efektivitas dan efisiensi ketika responden berinvestasi reksa dana syariah, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keputusan berinvestasi mahasiswa dalam menggunakan Produk Reksa Dana Syariah.

## REFERENSI

- 'Ulya, M. Z. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa melalui Reksa Dana Syariah Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan*. [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17177/1/Skripsi\\_1805046097\\_Maulida\\_Zakiyyatul\\_Ulya.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17177/1/Skripsi_1805046097_Maulida_Zakiyyatul_Ulya.pdf)
- Agungnoe. (2022). 75 Persen Generasi Muda Mulai Berinvestasi. *Ugm.Ac.Id*. <https://ugm.ac.id/id/berita/23303-75-persen-generasi-muda-mulai-berinvestasi/>
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Jurnal Studi Manajemen*, 8(1).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/kompetensi.v8i1.589>
- Alam, S., & Abidin, Z. (2021). *Keputusan Investasi Saham Syariah* (T. Lestari (ed.)). Jakad Media Publishing. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WOA7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keputusan+investasi+syariah&ots=SOoSYKoQwl&sig=6TETIE5gRlxebNnfssRte4stG3A&redir\\_esc=y#v=onepage&q=keputusan+investasi+syariah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=WOA7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keputusan+investasi+syariah&ots=SOoSYKoQwl&sig=6TETIE5gRlxebNnfssRte4stG3A&redir_esc=y#v=onepage&q=keputusan+investasi+syariah&f=false)
- Andini, L. (2021). PROSPEK PERKEMBANGAN REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development*, 5(June), 55. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/istithmar/article/view/87/62>
- Annur, C. M. (2022, September). 8 Kendala Utama Investor Berinvestai di Platform Investasi Digital. *Databok.Katadata.Co.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/21/8-kendala-utama-investor-berinvestai-di-platform-investasi-digital>
- Aulia, L. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Website Perusahaan Go-Public dalam Proses Pengambilan Keputusan Investasi oleh Investor Potensial*.
- Aziz, I. (2019). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Perilaku Menabung terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 8(1), 1–16.
- Bareksa.com. (2020). *Begini Sejarah Awal Hadirnya Reksadana Syariah di Indonesia*. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2020-01-24/begini-sejarah-awal-hadirnya-reksadana-syariah-di-indonesia>
- DataIndonesia.id. (2023). *Jumlah Mahasiswa Indonesia Sebanyak 9,32 Juta Orang pada 2022*. <https://dataindonesia.id/Ragam/detail/jumlah-mahasiswa-indonesia-sebanyak-932-juta-orang-pada-2022>
- Dr. Priyono, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Eka Yan Fitri, M., & Chairael, L. (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Benefita*, 1(1), 162. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3849>
- Faalih, M. F. (2020). Pengaruh iterasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.53067/ijebeef>
- Firdaus, F. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Millenial Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah*.
- Firman Menne, La Ode Hasiara, Adil Setiawan, Palipada Palisuri, Andi Mattingaragau Tenrigau, Waspada Waspada, Juliana Juliana, Nurhilalia Nurhilalia. (2024) Sharia accounting model in the perspective of financial innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. Volume 10, Issue 1,
- Garson. (2016). *Partial Least Squares : Regression & Structural Equation Models*. Statistical Publishing Associates.

- Hapsari, T. D. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Reksadana Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 86–98. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6243>
- Hartini, Y., & Luh Putu. (2022). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Bank Mandiri Wilayah Bali*. 13–24. <https://repo.undiksha.ac.id/10072/1/2029131006-BAB1PENDAHULUAN.pdf>
- Hartono, J. (2014). *Teori portofolio dan analisis investasi*.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi Pendekatan Modul* (2nd ed.). ANDI Yogyakarta. [https://www.google.co.id/books/edition/PORTOFOLIO\\_DAN\\_ANALISIS\\_INVESTASI/s7mBEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Teori+Portofolio+dan+Analisis+Investasi+jogiyanto+hartono&pg=PA931&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PORTOFOLIO_DAN_ANALISIS_INVESTASI/s7mBEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Teori+Portofolio+dan+Analisis+Investasi+jogiyanto+hartono&pg=PA931&printsec=frontcover)
- Herdianti, & Fitri, I. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah*.
- Hikmah, Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12.
- Ikatan Bankir Indonesia, & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. (2014). *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking* (1st ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesiabaik.id. (2018). *Pengguna Media Sosial di Indonesia #19*. <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-media-sosial-di-indonesia-19>
- Juliana, J., Maryam, S., Saadillah, R., & Marlina, R. (2018). Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam. *Amwaluna*, 129.
- JULIANA, Juliana et al. Sharia Compliance Implementation In Saving With Rewards. (2023a) **Indonesian Journal of Islamic Business and Economics**, [S.l.], v. 5, n. 1, p. 68-85. ISSN 2722-8002. Available at: <<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/ijibe/article/view/9757>>. Date accessed: 18 dec. 2023. doi: <https://doi.org/10.32424/1.ijibe.2023.5.1.9757>.
- Juliana Juliana, Fauziah Nurhaliza, Ripan Hermawan, Ropi Marlina (2023b). [Bank Syariah Indonesia Customer Loyalty after Merger: Analysis of Trust, Service Quality, Religiosity, and Corporate Image](#). Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. Vol 10 no 1.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM\_PLS) dengan SmartPLS*. Modul Pelatihan Dosen Universitas Sumatera Utara.
- Junianto, D., & Dkk. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim terhadap Investasi Produk Syariah di Pasar Modal dalam Kajian Theory Planned Behavior. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1), 51–60.
- Kandarisa, N. A. (2014). Perkembangan dan Hambatan Reksadana Syariah di

- Indonesia : Suatu Kajian Teori. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Suarabaya*, 4(1), 1–18.
- KHolilurrahman, U. A. (2019). *Pengaruh Pemikiran Kembali kepada Dinar dan Dirham, Literasi Keuangan Syariah, dan Profil Risiko terhadap Pemilihan Investasi Emas*.
- KNEKS.go.id. (2020). *Berinvestasi di Produk Pasar Modal Syariah, Dijamin Kesyariahannya*. <https://kneks.go.id/berita/326/berinvestasi-di-produk-pasar-modal-syariah-dijamin-kesyariahannya?category=1>
- Kontan.co.id. (2021). *JUMLAH INVESTOR PASAR MODAL MENINGKAT PESAT SELAMA PERIODE JANUARI-AGUSTUS 2021*. <https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20485>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*. Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing Management*. Boletín cultural informativo - Consejo General de Colegios Médicos de España.
- KSEI. (2022). *Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*. [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id-id/208\\_berita\\_pers\\_didominasi\\_milenial\\_dan\\_gen\\_z\\_jumlah\\_investor\\_saham\\_tembus\\_4\\_juta\\_20220725182203.pdf](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf)
- Lestari, I. D., Zalfanur, D., Syariah, A., Islam, U., & Abdurrahman, N. K. H. (2023). *MODEL MULTIAKAD DALAM REKSA DANA SYARIAH*. 60–77.
- Lestari, W. R. (2015). Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional. *Jurnal Magister Manajemen*, 01(1), 116–128.
- Lubis, K. (2021). Kemajuan Teknologi Berperan Besar dalam Perkembangan Pasar Modal. *Warta Ekonomi.Co.Id*. <https://wartaekonomi.co.id/read362981/kemajuan-teknologi-berperan-besar-dalam-perkembangan-pasar-modal?page=all>
- Maharani, D. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 32–46. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.725>
- Mahyuda, I. S., Putri, F. R., & Putri, B. S. (2021). Urgensi Reksadana sebagai Salah Satu Opsi Investasi untuk Meningkatkan Jumlah Investor di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11088–11093. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2768>
- Malik, A. (2022). Terus Turun, Apa Saja Tantangan Reksadana Syariah Agar Berkembang? *Bareksa.Com*. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2022-05-24/terus-turun-apa-saja-tantangan-reksadana-syariah-agar-berkembang>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi ( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila ). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Maulana, M. R. F., Hidayah, T. A., Aisyah, T. A., & Izzalqurny, T. R. (2022). Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(7), 300–313. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6953>
- Nabila, M. (2022, November 30). Survei Populix: Di Tahun 2022, Masyarakat Semakin Melek Investasi. *Dailysocial.Id*.







- Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Retna, E. R. (2011). Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Humanity*, 6(2), 90–97.
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. *Humanis: Humanities, Management and Science Proceedings*, 1(2), 851–861. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>
- Rizati, M. A. (2022, November). Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022. *Dataindonesia.Id*. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022>
- Rizkiyah, P. T. (2021). Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto). *Skripsi*, 1–97.
- Rulianti, G. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Bibit. *K-Media*, 4(2), 12–26.
- Rusdin, R. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Saraswatari, Y. A., Hasan, A., & Ivalaili. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah. *Human Falah*, 8(2).
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2015). *Consumer Behavior (11 th, glob ed)*. Pearson Australia.
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. In *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6, B). Salemba Empat.
- Siddiq, I., Juliana, J. and Adirestuty, F. (2020), “Shariapreneur interest: analysis of sharia business knowledge and motivation (studies on students of the Islamics economics study program Bandung city universities”, *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)*, Vol. 3 No. 2, pp. 80-90.
- Sosiawan, E. A., & Wibowo, R. (2020). Komparasi Gender Representasi Diri Generasi Langgas dalam Media Sosial Instagram. *International Conference Communication and Sosial Sciences (ICCOMSOS)*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ICCOMSOS/article/view/8279>
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Suryati, S., Renaldi, R., & HR, D. (2022). Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Angkatan 2016-2017). *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 5(2), 71–83. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v5i2.48>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

- Taufik, F. S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Reksa Dana Online*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/38162/18312297.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Toha, M., Manaku, A. C., & Zamroni, M. A. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 135–144.
- Wilson, N., Keni, K., & Tan, P. H. P. (2021). The role of perceived usefulness and perceived ease-of-use toward satisfaction and trust which influence computer consumers' loyalty in china. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 23(3), 262–294. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.32106>